



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan kegiatan dasar yang dilakukan oleh manusia, berkomunikasi adalah cara manusia untuk berhubungan satu sama lain dengan waktu dan tempat dimanapun manusia itu berada. Saat ini berkomunikasi adalah salah satu hal penting yang dilakukan manusia sebagai sebuah interaksi di dalam lingkungannya, formal maupun informal. Komunikasi memiliki arti secara etimologis berasal dari kata latin yaitu *communicatio* yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama makna mengenai suatu hal. Secara Terminologis komunikasi berarti penyampaian suatu pesan kepada orang lain. Komunikasi memiliki level tingkatan dalam jumlah orang yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut dan jumlah audiens (komunikan), komunikasi massa merupakan salah satu jenisnya.

Menurut Syaipudi (2020:16) komunikasi massa merupakan komunikasi yang dalam pengenyapaiannya menggunakan suatu media. Komunikasi massa pada umumnya menyebarkan informasi yang bersifat terbuka untuk umum dan maka dari itu dalam komunikasi massa akan melibatkan beberapa media massa sekaligus yang digunakan sebagai wadah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Komunikasi massa adalah proses penyampaian informasi atau pesan kepada orang banyak atau publik melalui media.

Seperti yang diketahui saat ini Indonesia telah memasuki Era Revolusi 4.0 menurut Schlechtendahl *et al* dalam Patandean, (2021:15) menekankan bahwa Revolusi Industri 4.0 lebih mengutamakan unsur kecepatan dari tersedianya suatu informasi, dimana seluruh entitas suatu lingkungan industri senantiasa terhubung & bisa berbagi informasi satu sama lain melalui internet. Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi membuat masyarakat menjadi sangat kreatif dalam memanfaatkannya dengan mencari informasi melalui media sosial yang kini dapat digunakan sehari-hari untuk sekedar mencari hiburan bahkan mengakses dan menyebarkan informasi, salah satunya media sosial ini adalah Instagram.

Media Sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Artinya bersosial berarti *cognition* (pengenalan), komunikasi (*communication*), dan kerjasama (*co-operation*) (Nasrullah dalam Widada, 2018:24). Media sosial merupakan salah satu dari perkembangan internet, jenis media sosial yang biasa digunakan antara lain Facebook, Twitter, Tiktok, dan Instagram.

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang dimanfaatkan untuk membagikan foto atau video dan informasi berupa *caption* atau penjelasan tentang foto atau video tersebut. Kegunaan utama dari Instagram adalah untuk memposting dan berbagi foto atau video kepada pengguna lainnya. Paul Webster dalam Prihatiningsih, (2017:52) mengungkapkan, bahwa sejak diluncurkan pada tahun 2010 aplikasi instagram telah memiliki 400 juta lebih pengguna aktif dari seluruh dunia. Hal tersebut menjadikan Instagram dapat di jadikan alat untuk mencapai tujuan dari beberapa instansi yang memiliki bagian hubungan masyarakat. Menurut Onong dalam Musyarrafah, (2018:11), Humas atau *Public relations* juga merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara timbal-balik antara suatu organisasi dengan publik lainnya, publik internal maupun eksternal baik, dalam

rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen organisasi tersebut, dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan memenuhi kepentingan bersama, yang dilandasi atas dasar saling pengertian dan saling mempercayai. Menurut Pratama (2021:3) Peran Humas dalam pemerintahan salah satunya adalah membantu dan menjadi jembatan bagi pemerintah ke masyarakat. Humas dalam pemerintahan memiliki beberapa tugas dan salah satu tugasnya adalah mempublikasikan, mempromosikan, serta memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai kebijakan pemerintah.

Masa kini sebuah instansi semakin menyadari pentingnya mengaplikasikan kegiatan kehumasan menjadi salah satu bagian yang dari tujuan organisasi semakin mudah tercapai dan banyak pula permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh organisasi bisa dihindari atau mendapatkan solusi yang memuaskan dengan mengaplikasikan kegiatan kehumasan yang tepat dalam instansi mereka. Humas Pemerintah merupakan salah satu bentuk dari hubungan masyarakat yang di mana fungsinya melakukan manajemen dalam bidang informasi dan komunikasi yang persuasif, efektif, dan efisien melalui berbagai sarana kehumasan dalam rangka menciptakan citra dan reputasi yang positif instansi pemerintah, oleh karena itu pentingnya memerlukan alat penyebaran informasi melalui media sosial yaitu Instagram.

Humas dan Pengelolaan Museum Sekretariat Jenderal DPR RI memiliki salah satu divisi yang berada di bawah sub bagian layanan informasi yaitu Pejabat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID) DPR RI. Setiap informasi yang akan di sebarakan dilakukan melalui pembuatan konten yang akan di unggah pada Instagram PPID DPR RI yang dikemas secara inovatif dan juga kreatif dengan memperhatikan fungsinya yaitu sebagai pelayanan informasi untuk masyarakat dan dokumentasi dari Sekretariat Jenderal DPR RI. Konten yang dimiliki oleh PPID DPR RI tidak hanya dalam bentuk teks dan gambar, tetapi juga berupa infografis, video, peringatan hari-hari penting, *games* interaktif dan juga *survey* kepuasan masyarakat. Pelayanan informasi publik membuat khalayak tertarik berkontribusi dalam melakukan timbal balik baik keingintahuan berbagai informasi secara terbuka. Akun Instagram PPID DPR RI yang dikelola oleh Humas dan Pengelolaan Museum Sekretariat Jenderal menggunakan Instagram sebagai jaringan untuk mempermudah khalayak dalam mendapatkan informasi

Laporan akhir ini akan membahas mengenai pengelolaan dari akun instagram PPID DPR RI yang di dalamnya terdapat tahapan-tahapan dalam pengelolaannya mulai dari perancangan, pembuatan, hingga evaluasi dari konten yang telah di buat yaitu pembuatan *timeline* konten bulanan, rapat redaksi, mencari data informasi, pembuatan konten, tahap pengoreksian, mengunggah konten, dan pembuatan *monthly social media monitoring report*. Beberapa tahapan tersebut setiap bagiannya pasti memiliki kendala atau hambatannya tersendiri, hal ini menjadikan pengelolaan akun Instagram PPID DPR RI perlu strategi karena tidak mudah untuk mengelolanya, maka dari itu Laporan Akhir ini akan membahas mengenai Pengelolaan Akun Instagram PPID DPR RI pada Bagian Humas dan Pengelolaan Museum Sekretariat Jenderal DPR RI.



Rumusan Masalah

Beberapa uraian rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir yang berjudul Pengelolaan Akun Instagram PPID DPR RI Humas dan Pengelolaan Museum Sekretariat Jenderal DPR RI, adalah:

1. Apa tugas pokok dan fungsi Bagian Hubungan Masyarakat dan Pengelolaan Museum Sekretariat Jenderal DPR RI?
2. Bagaimana pengelolaan akun Instagram PPID DPR RI pada Bagian Humas dan Pengelolaan Museum Sekretariat Jenderal DPR RI?
3. Apa saja hambatan-hambatan dan solusi dalam pengelolaan akun Instagram PPID DPR RI pada Bagian Humas dan Pengelolaan Museum Sekretariat Jenderal DPR RI?

Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan tugas dan fungsi pokok Bagian Humas dan Pengelolaan Museum Sekretariat Jenderal DPR RI.
2. Mendeskripsikan pengelolaan akun Instagram PPID DPR RI pada Bagian Humas dan Pengelolaan Museum Sekretariat Jenderal DPR RI.
3. Mendeskripsikan hambatan-hambatan dan solusi dalam pengelolaan akun Instagram PPID DPR RI pada Bagian Humas dan Pengelolaan Museum Sekretariat Jenderal DPR RI.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dan Laporan Akhir ini dilaksanakan di Kantor Sekretariat Jenderal DPR RI. Kantor ini beralamat di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Senayan, RT.1/RW.3, Gelora, Tanah Abang, DKI Jakarta. Pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari 10 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022. Selama Praktik Kerja Lapangan, penulis mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Bagian Humas dan Pengelolaan Museum Sekretariat Jenderal DPR RI. Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan sekaligus melakukan pengumpulan data dan penulis bekerja mulai dari pukul 08.00-16.00 WIB setiap hari Senin sampai Jumat.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan informasi yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang dibahas dalam Laporan Akhir ini. Data yang digunakan dalam Laporan Akhir ini berupa data primer, data sekunder, dan instrumen.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dapat diperoleh langsung saat di lapangan oleh orang yang terjun langsung untuk melakukan penelitian dan bersangkutan langsung memerlukannya. Menurut Arif (2017:81) Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara terstruktur dengan panduan kuesioner. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dengan metode wawancara, diskusi dan